

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan pembahasan-pembahasan tentang hadits-hadits Wabah dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Wabah adalah penyakit menular yang terjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah luas atau kejadian terjangkitnya penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.
2. Upaya terhadap penyelidikan terhadap keshahihan sebuah hadits ini berangkat dari kenyataan dan keharusan sejarah dimana pada masa Nabi SAW belum seluruhnya ditulis dan hadits-hadits yang dicatat oleh sebagian sahabat barulah merupakan sebagian dari seluruh hadits yang ada. Disamping itu periwayatan hadits pada masa nabi SAW lebih banyak bentuk lisan daripada yang berbentuk tulisan. Hal ini memberikan pengertian bahwa kedudukan sanad memang peranan yang sangat penting dalam periwayatan hadits.

B. Saran

1. Mengingat kehidupan yang dihadapi umat islam, mengkaji kembali hadits-hadits Nabi SAW. Sangat diperlukan, hal ini bertujuan agar dalam beragumentasi tidak sembarangan dalam mengeluarkan hadits tanpa mengetahui terdahulu validasi serta

ontensitas hadits tersebut. Dalam berhujjah hendaklah bersumberkan dalil-dalil yang pasti dan benar sumbernya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang sahih karna perbuatan apapun yang tidak bersumberkan dali-dalil, dapat menimbulkan keraguan, di khawatirkan hal tersebut dapat terjerumus dalam kesesatan.

2. Agar para penggiat kajian hadis lebih serius dalam menggali hadis baik dari segi matan, rawi maupun kualitasnya.
3. Penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat khususnya yang memiliki dan menggunakan kitab *Badzī al-M ā'ūn fī Fadhl Aṭ-Ṭā'ūn* agar lebih selektif dalam memilih hadis yang akan dijadikan landasan dalil atau sebagai *hujjah*.